

**PERBEDAAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI
ANTARA REMAJA YANG MENGIKUTI DAN
TIDAK MENGIKUTI PUSAT INFORMASI
DAN KONSELING REMAJA
DI SMA 1 SEWON**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Tri Ayu Setiowati
201510104290**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBEDAAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI
ANTARA REMAJA YANG MENGIKUTI DAN
TIDAK MENGIKUTI PUSAT INFORMASI
DAN KONSELING REMAJA
DI SMA 1 SEWON**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Tri Ayu Setiowati
201510104290**

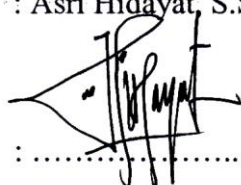
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada tanggal:
13 Januari 2017

Pembimbing

: Asri Hidayat, S.ST., M.Keb

Tanda Tangan

: 

PERBEDAAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI ANTARA REMAJA YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA DI SMA 1 SEWON¹

Tri Ayu Setiowati² Asri Hidayat³

INTISARI

Tujuan: Untuk mengetahui apakah ada perbedaan perilaku kesehatan reproduksi antara remaja yang mengikuti dan tidak mengikuti PIK-R di SMA Negeri 1 Sewon.

Metode: Penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Besar sampel 74 remaja yang dibagi dalam dua kelompok yaitu 37 remaja kelompok mengikuti PIK-R dan 37 remaja kelompok tidak mengikuti PIK-R. Analisis data bivariat menggunakan Uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p sebesar 0,075 dimana $p > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan antara perilaku kesehatan reproduksi remaja yang mengikuti dan tidak mengikuti PIK-R.

Kata kunci : Perilaku Kesehatan Reproduksi, PIK-R.

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (WHO, 2014). Jumlah remaja di Indonesia menurut sensus penduduk tahun 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2011 masalah yang menonjol dikalangan remaja adalah permasalahan seputar TRIAD KRR (Seksualitas, HIV dan AIDS serta NAPZA), rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja dan nilai rata-rata usia kawin pertama perempuan relatif masih rendah yaitu 19,8 tahun.

Laporan Akhir Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba tahun 2014, jumlah penyalahguna narkoba diperkirakan sebanyak 3,8 juta sampai 4,1 juta orang dalam setahun terakhir (*current users*) pada kelompok usia 10-59 tahun di tahun 2014 di Indonesia. (BNN, 2015).

Jumlah kasus AIDS secara kumulatif sampai dengan Juni 2011 sebesar 26.483 kasus. Dari jumlah kasus tersebut, 45,9% diantaranya adalah kelompok usia 20 – 29 tahun (Kemenkes RI, 2011). Menurut Christina Haryani yang merupakan staf kantor KB Kota Yogyakarta (2016) dalam seminarnya menyatakan bahwa jumlah penderita HIV/AIDS dari 1993-2014 di Yogyakarta hingga September 2014 mencapai 2809 orang. Jumlah ini didominasi jenis kelamin laki laki, yaitu 1825 orang, dan mereka berusia produktif yaitu usia 20-29 tahun (Mikael, 2016).

Menurut Badan Koordinator Penelitian dan Diseminasi Data Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia di tahun 2015, Dinas Kesehatan DIY mencatat terdapat 1.078 pelajar usia SMP dan SMA melakukan persalinan remaja dan kehamilan di luar nikah. Sebanyak 976 kasus hamil di luar nikah. Kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Bantul, yakni 276 kasus. Peringkat kedua disusul kota Yogyakarta 228 kasus, kemudian Sleman 219 kasus, Gunungkidul 148 kasus, dan Kulonprogo 105 kasus (Mikael, 2016).

Kecamatan Sewon menduduki peringkat ke dua dari data persalinan remaja di Bantul setelah kecamatan Banguntapan yaitu terdapat 21 remaja usia 10-18 tahun yang melahirkan ditahun 2015. (Dinas Kesehatan Bantul, 2016). Menurut koordinator Penelitian dan Diseminasi Data Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) DIY, Aprillia (2016) menyatakan bahwa faktor tingginya tingkat kehamilan pelajar di Yogyakarta dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi bagi remaja, faktor lain yaitu kurangnya inisiatif orang tua untuk mengedukasi anak-anak tentang kesehatan reproduksi dengan alasan masih dianggap tabu (Kresna, 2016)

SMA Negeri 1 Sewon berpartisipasi dalam mencegah agar permasalahan yang terjadi pada masa remaja tidak menimpa siswa dan siswinya, dengan menjadikan PIK-R sebagai salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Sewon untuk mewujudkan wadah remaja yang sehat dan terhindar dari perilaku kesehatan yang kurang baik.

PIK-R di SMA Negeri 1 Sewon bekerja sama dengan BKKBN Bantul dan Puskesmas Sewon 2 untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba, AIDS, dan seksualitas. PIK-R di SMA Negeri 1 Sewon masuk ke tahap tegar, namun untuk saat ini jumlah siswa yang mengikuti PIK-R di SMA Negeri 1 Sewon sedikit yakni 135 siswa (16%) dari 852 siswa kelas X, XI, dan XII.

Dari Ibnu Abas r.a berkata Rasulullah SAW, bersabda: “*Manfaatkan lima keadaan sebelum datangnya lima; masa hidup sebelum datang matimu, masa sehatmu sebelum sakitmu, masa luangmu sebelum masa sibukmu, masa mudamu sebelum masa tuamu dan masa kayamu sebelum masa fakirmu*”.

Berdasarkan kutipan hadits diatas terkandung makna bahwa semua masa ada batas akhirnya maka selama kita masih hidup, sehat, muda hendaknya kita gunakan waktu ini untuk kegiatan yang positif, mencapai kebaikan, bermanfaat untuk orang lain sebelum datangnya masa dimana kita tidak dapat melakukan apapun dan menyesal dikemudian hari.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah ada perbedaan perilaku kesehatan reproduksi antara remaja yang mengikuti dan tidak mengikuti PIK-R di SMA Negeri 1 Sewon”.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan perilaku kesehatan reproduksi antara remaja yang mengikuti dan tidak mengikuti PIK-R di SMA Negeri 1 Sewon.

METODE

Penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisa perbedaan perilaku kesehatan reproduksi remaja antara remaja yang mengikuti PIK-R dengan remaja yang tidak mengikuti PIK-R di SMA Negeri 1 Sewon. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Besar sampel 74 remaja yang dibagi dalam dua kelompok yaitu 37 remaja kelompok mengikuti PIK-R dan 37 remaja yang tidak mengikuti PIK-R. Analisis data bivariat menggunakan Uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik responden pada kelompok PIK-R sebagian besar adalah remaja pada masa remaja akhir dengan usia 16-19 tahun yaitu sebanyak 35 orang (94,6%), jenis kelamin perempuan 32 orang (86,5%), beragama Islam 36 orang (97,3%).

Pada kelompok bukan PIK-R sebagian besar responden yaitu remaja pada masa remaja akhir sebanyak 36 orang (97,3%), jenis kelamin perempuan 30 orang (81,1%), beragamaan Islam 35 orang (94,6%).

Sebagian besar tiap kelompok menunjukkan pengetahuan yang baik yaitu 75,7% pada kelompok PIK-R dan 67,6% pada kelompok bukan PIK-R berpengetahuan baik. Distribusi perilaku pun menunjukkan perilaku dengan kategori baik yaitu 33 orang (89,2%) berperilaku baik pada kelompok PIK-R dan 27 orang (73,0%) berperilaku baik pada kelompok bukan PIK-R.

Hasil tabulasi silang antara perilaku terhadap kelompok PIK-R dan kelompok Bukan PIK-R dan hasil uji chi-square. Dari 37 siswa yang mengikuti PIK-R 33 orang (89,2%) memiliki perilaku kesehatan reproduksi yang baik, dan dari 37 siswa yang tidak mengikuti PIK-R 27 orang (73,0%) juga memiliki perilaku kesehatan yang baik. Hasil uji statistik shi-square yang sudah dilakukan, diperoleh nilai p (p value) sebesar 0,075 dimana $p > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara perilaku kesehatan reproduksi siswa yang mengikuti PIK-R dan siswa yang tidak mengikuti PIK-R.

Pembahasan

Karakteristik umur responden mayoritas pada masa remaja akhir (16-19 tahun) dimana memiliki pengembangan kepribadian remaja yang masih labil dan perlu adanya tokoh panutan untuk terbentuknya kestabilan diri pada remaja. Hal ini sesuai dalam teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu adanya faktor penguat (*reinforcing factors*) merupakan faktor sikap dan perilaku tokoh yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Dalam hal ini guru merupakan tokoh yang mendorong adanya perubahan perilaku pada siswa.

Mayoritas responden kelompok PIK-R memiliki perilaku kesehatan reproduksi yang baik yaitu 33 orang (89,2%), dan responden yang tidak mengikuti PIK-R sebanyak 27 orang (73,0%) berperilaku baik.

Tingginya angka perilaku kesehatan reproduksi dalam kategori baik pada kelompok PIK-R ini dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yaitu fasilitas PIK-R, karena siswa yang mengikuti PIK-R sudah mendapatkan materi dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sehingga mereka dapat mengaplikasikan perilaku mereka ke perilaku kesehatan reproduksi yang baik hal ini didukung dengan distribusi karakteristik pengetahuan responden yang baik yaitu sebanyak 28 orang siswa yang mengikuti PIK-R (75,7%) memiliki pengetahuan yang baik. Dengan adanya fasilitas PIK-R, sekolah terfasilitasi untuk memberikan informasi/pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terutama TRIAD KRR yang baik dan benar pada siswa-siswinya. Hal ini sejalan dengan penelitian Made (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat memberikan pengaruh yang sejalan dengan perilaku yang ditimbulkan. Semakin baik pengetahuan, maka perilaku yang ditimbulkan juga semakin baik, begitu pula sebaliknya semakin kurang pengetahuan yang dimiliki maka perilaku yang ditimbulkan juga semakin mengarah ke negatif.

Kelompok bukan PIK-R juga memiliki perilaku kesehatan yang baik, faktor pemungkin yang menyebabkan tingginya perilaku yang baik pada siswa yang tidak mengikuti PIK-R adalah adanya faktor lain seperti pengetahuan, keyakinan, persepsi seseorang, media, keyakinan, niat, sikap, dan lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Suryoputro, Ford dan Shaluhiyah (2010) yang menyatakan bahwa selain faktor eksternal seperti fasilitas, perilaku kesehatan reproduksi dapat dipengaruhi oleh faktor personal (internal) seperti tingkat religiusitas berupa aktivitas yang berhubungan dengan agama, aktivitas sosial berupa aktivitas individu dalam mengisi waktu luang, gaya hidup berupa pilihan remaja terhadap majalah/novel, jenis pakaian, tontonan/acara TV dan pengendalian diri.

Perilaku kesehatan reproduksi pada tiap kelompok sebagian besar memang memiliki perilaku kesehatan reproduksi yang baik, namun terdapat perbedaan di kategori perilaku cukup pada masing-masing kelompok, yaitu pada kelompok bukan PIK-R lebih banyak memiliki perilaku kesehatan reproduksi dalam kategori cukup sebanyak 10 orang (27,0%) dibanding kelompok PIK-R sejumlah 4 orang (10,8%). Hal ini menyatakan bahwa dengan mengikuti PIK-R akan lebih menjadikan seseorang untuk berperilaku kesehatan reproduksi yang baik dibanding tidak mengikuti PIK-R.

Berdasarkan data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4.3 maka diketahui nilai $\alpha = 0,05$ dan $p = 0,075$, nilai $p > 0,05$ sehingga dinyatakan tidak ada perbedaan perilaku kesehatan reproduksi antara siswa yang mengikuti PIK-R dan siswa yang tidak mengikuti PIK-R.

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil uji chi-square menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara remaja yang mengikuti dan tidak

mengikuti PIK-R, namun sebenarnya terdapat perbedaan perilaku dalam kategori cukup pada kelompok PIK-R dan Bukan PIK-R yaitu kelompok bukan PIK-R memiliki perilaku dalam kategori cukup lebih tinggi dari pada kelompok PIK-R, maka disini disimpulkan bahwa dengan mengikuti PIK-R seorang remaja cenderung memiliki perilaku lebih baik dari pada remaja yang tidak mengikuti PIK-R.

Pentingnya PIK-R menurut Desyolmita dan Firman (2013) bahwa PIK-R untuk mengakomodir kebutuhan remaja serta mendapatkan informasi secara lengkap tentang kesehatan organ reproduksi serta sopan santun dalam bertingkah laku. PIK-R dapat mendidik remaja agar tidak melakukan seks secara bebas dan dapat membicarakan permasalahan reproduksi secara leluasa, dan berterus terang pada orangtua, guru dan orang dewasa lainnya yang lebih memahami tentang kesehatan reproduksi. PIK-R menjawab keingintahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi dan siswa untuk memiliki wawasan baru dan lebih bertanggung jawab serta untuk menjaga dirinya karena dibekali pengetahuan kepercayaan diri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Remaja yang mengikuti PIK-R mayoritas memiliki perilaku kesehatan yang baik yaitu dari 37 responden, terdapat 33 orang (89,2%) memiliki perilaku yang baik.
2. Remaja yang tidak mengikuti PIK-R sebagian besar juga memiliki perilaku kesehatan yang baik yaitu dari 37 responden, terdapat 27 siswa (73,0%) memiliki perilaku kesehatan yang baik.
3. Tidak ada perbedaan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja yang mengikuti PIK-R dan tidak mengikuti PIK-R. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji chi-square yang menyatakan nilai $p(0,075) > 0,05$.

Saran

1. Bagi Pengunjung Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Pengunjung perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan diharapkan untuk lebih meningkatkan wawasan tentang ilmu kesehatan reproduksi terutama kesehatan reproduksi remaja.
2. Bagi SMA Negeri 1 Sewon
PIK-R/PMR di SMA Negeri 1 Sewon sudah sangat baik, diharapkan para petugas untuk lebih mengembangkan lagi program-program yang ada dan ilmu-ilmu baru sehingga PIK-R di SMA Negeri 1 Sewon menjadi lebih baik lagi dan untuk pihak sekolah diharapkan untuk lebih memantau kegiatan yang dilakukan sehingga tercapai indikator keberhasilan untuk PIK-R yang ada di SMA Negeri 1 Sewon itu sendiri.
3. Bagi Responden
Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan responden sehingga dapat mempertahankan perilaku kesehatan reproduksi yang baik dan menambah wawasannya tentang baiknya mengikuti ekstrakurikuler PIK-R.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai tentang perilaku kesehatan reproduksi dan lebih dikembangkan lagi menjadi penelitian eksperimen atau multivariate.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sam, Arianto. 2008. Pengertian Fasilitas Belajar dalam <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html> diunduh pada 18 September 2016
- Badan Narkotika Nasional (BNN). 2015. *Laporan Akhir Survey Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2014*. Jakarta: BNN RI.
- BKKBN. 2011. *Kajian Profil Penduduk Remaja 10 –24 Tahun : Ada apa dengan Remaja?, Policy Brief Puslitbang Kependudukan –BKKBN*. Seri No.6/Pusdu-BKKBN/Desember 2011: Jakarta
- BKKBN. 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Dan Mahasiswa (PIK R/M)*. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Bina Ketahanan Remaja: Jakarta
- Ceria BKKBN. 2008. *Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-hak Reproduksi Bagi Remaja Indonesia*. BKKBN: Jakarta
- Dahro,A. 2012. *Psikologi Kebidanan: Analisis Perilaku Wanita Untuk Kesehatan*. Salemba Medika: Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi Untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: DepKes RI
- Desyolmita dan Firman. 2013. Hubungan Persepsi Dengan Peran Siswa Dalam Pelaksanaan Program Kegiatan Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja DI SMP N 2 Pariaman. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol.2.No 1. Januari 2013.
- Dinas Kesehatan Bantul. 2016. *Data Persalinan Remaja Usia 10-18 tahun ditahun 2015*. DinKes Bantul: Yogyakarta
- Hamdan. 2015. *Bagaimana Cara Mengatasi Hawa Nafsu Yang Sedang Tinggi Dan Menjaga Agar Tidak Mengikuti Dorongan Seksual? Dalam* <http://unala.net/klinik/tanya-jawab/cara-mengendalikan-dorongan-seksual/> diakses tanggal 23 Agustus 2016
- Handayani, Riyadi. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan*. Samudra Ilmu Press. Yogyakarta.
- Hidayat,A. Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock B.E., (2007). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga : Jakarta
- Irianto, Koes. 2014. *Seksologi Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Kartono, Kartini. 2010. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Anak*. Grafindo Persada: Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI, 2015, *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja dalam rangka hari keluarga nasional 29 juni*, Pusat Data Dan Informasi: Jakarta
- Kiki,O. 2015. Perbedaan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Berdasarkan Pemanfaatan PIK-KRR di SMA Negeri 1 Ngunter. *Artikel Penelitian*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kresna. 2016. *Dalam setahun, 976 pelajar Yogyakarta hamil di luar nikah dalam* <http://www.merdeka.com/peristiwa/dalam-setahun-976-pelajar-yogyakarta-hamil-di-luar-nikah.html> diakses tanggal 01 September 2016

- Kusmiran, E, 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Lusiana, P. 2014. Hubungan Pemanfaatan PIK-KRR dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Siswa di SMAN 13 Medan. *Karya tulis Ilmiah*. Program D-IV Bidan Pendidik Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Made Kusuma Wijaya, I, Ni Nyoman Mestri Agustini Dan Gede Doddy Tisna Ms. 2014. Pengetahuan, Sikap dan Aktivitas Remaja SMA Dalam Kesehatan Reproduksi Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Kemas 10 (1) (2014) 33 – 42
- Manuaba, IBG dkk. 2009. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. MenKes RI: Jakarta.
- Mikael. 2016. *Seminar Remaja Kantor KB Yogyakarta Tekankan Pentingnya Kesehatan Reproduksi Remaja* dalam <http://www.jogjakota.go.id/news/Seminar-Remaja-Kantor-KB-Yogyakarta-Tekankan-Pentingnya-Kesehatan-Reproduksi-Remaja> diakses 01 September 2016.
- Muadz, M. 2008. *Modul Pelatihan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi Calon Konselor Sebaya*. BKKB. Jakarta
- 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Salemba Medika : Jakarta
- Nasir.ABD, Abdul.M dan M.E. Ideputri. 2011. *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Noegroho, Agoeng. 2015. Faktor-Faktor Pengaruhi Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Kabupaten Banyumas. *Kawistara*, Vol. 5, No. 1, April 2015: 57-66
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta
- 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahmadiliyani, N. Mubasysyir, H. Dan Fitriani, M. (2010). Kepuasan Siswa SLTA Terhadap Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*. Vol.26.No.4.Desember 2010.
- Romauli, Suryati.2012. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswa Kebidanan*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Rukiyah, AY dan Yulianti A, 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Setiyaningrum E, Zulfa. 2015. *Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV. trans info media
- Soetjningsih, 2010, *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*, Sagung seto: jakarta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulul, A. 2013. Perbedaan Perilaku Seksual Remaja Yang Mnegikuti Dan Tidak Mengikuti Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK-R) Pada Remaja SMU di Kabupaten Jember. *SKRIPSI*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

- Wawan, A dan Dewi, M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Widyastuti, Yani dkk.2009.*Kesehatan Reproduksi*.Yogyakarta:Fitramaya.
- Wikipedia. 2014. Keyakinan dan Kepercayaan dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Keyakinan_dan_kepercayaan diakses tanggal 17 September 2016
- Zulfikar, M.M.2012. *Hadits Nabi Ingatlah Lima Sebelum Lima* dalam <http://uai.ac.id/2013/04/19/ingat-lima-sebelum-lima/> diakses tanggal 20 Agustus 2016.



UINISIA
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta